

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai metode pendidikan seks bagi anak usia dini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman orang tua di dusun Dhuri mengenai pendidikan seks bagi anak usia dini bisa dikategorikan ke dalam dua kelompok. Kelompok yang pertama adalah orang tua yang memiliki pemahaman yang luas, kelompok ini memahami tiga atau lebih dari lima ruang lingkup pendidikan seks bagi anak usia dini yang telah dipaparkan. Delapan dari tiga belas responden memiliki pemahaman pendidikan seks bagi anak usia dini secara luas. Berbeda dengan kelompok yang kedua, yaitu orang tua yang memiliki pemahaman yang lebih sempit. Mereka beranggapan bahwa ruang lingkup pendidikan seks bagi anak usia dini sebatas penjelasan keimanan serta penjelasan kepada anak mengenai bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain. Lima dari tiga belas responden yang memiliki pemahaman yang sempit ini. Oleh karena itu mayoritas orang tua di dusun Dhuri memiliki pemahaman pendidikan seks bagi anak usia dini yang luas.
2. Dalam penelitian ini ditemukan metode pendidikan seks bagi anak usia dini di dusun Dhuri, desa Tirtomartani, kecamatan Kalasan, kabupaten

Sleman ada beberapa macam. Metode yang dimaksud adalah pendidikan dengan keteladanan, pendidikan dengan adat kebiasaan, pendidikan dengan nasihat, serta pendidikan dengan perhatian/ pengawasan. Keempat metode tersebut sesuai dengan teori metode pendidikan yang digagas oleh Abdullah Nashih Ulwan. Selain itu metode lain yang cenderung dipilih oleh orang tua di dusun Dhuri sesuai dengan teori metode pendidikan seks Chomaria. Menurut teori tersebut pendidikan seks harus berlandaskan nilai agama serta moral, selain itu orang tua juga harus bisa membangun komunikasi dengan baik dengan anak, sedangkan teori ketiga penjelasan yang diberikan harus sesuai dengan tingkat usia dan pemahaman anak.

## **B. Saran**

### **1. Untuk Pemerintah**

Pendidikan seks bagi anak usia dini harus dipahami sebagai sesuatu yang urgen untuk diberikan kepada anak-anak. Salah satu alasannya adalah karena tingkah kasus pelecehan seksual di Indonesia tidak pernah menurun, bahkan terus meningkat dan semakin kejam.

Pemerintah sebagai pemegang kebijakan sudah seharusnya turun tangan dalam menanggapi fenomena semacam ini. Salah satu caranya adalah dengan mempromosikan pendidikan seks bagi anak kepada para pendidik, baik itu orang tua ataupun guru. Promosi

tersebut bisa berupa penyuluhan kepada orang tua seperti yang telah dilakukan oleh BKB dusun Dhuri yang telah disebut di atas.

Penyuluhan semacam itu banyak membuka wawasan serta pengetahuan orang tua, maka hendaknya penyuluhan-penyuluhan semacam itu lebih diperbanyak lagi.

## 2. Untuk Pendidik

Bagi para pendidik baik itu orang tua ataupun guru, keduanya harus bersinergi dalam memberikan pendidikan seks bagi anak. Salah satu keberhasilan dalam memberikan pendidikan, khususnya pendidikan seks adalah metode. Jika metode yang digunakan tepat maka materi yang disampaikan akan bisa diterima oleh anak, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu para pendidik harus memahami metode seperti apa yang cocok untuk diterapkan kepada anak, hal ini dikarenakan setiap anak mempunyai kecenderungan yang berbeda-beda. Usia anak juga akan memengaruhi metode yang tepat diterapkan kepada anak. Selain itu orang tua juga harus menguasai materi-materi pendidikan seks yang sesuai dengan usia serta perkembangan anak. Mengikuti seminar atau penyuluhan-penyuluhan tentang pendidikan seks akan menambah wawasan serta pengetahuan para pendidik, sehingga mereka bisa memberikan pendidikan yang tepat kepada anak-anak.

### **C. Kata Penutup**

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan segala rahmat dan nikmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tanpa ada suatu halangan yang berarti. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Hal ini disebabkan keterbatasan dari peneliti baik itu dari segi pengetahuan, kemampuan, maupun pemahaman. Oleh sebab itu kritik dan saran dari para pembaca sangat peneliti harapkan demi perbaikan serta pengembangan skripsi ini agar lebih baik lagi.

Demikian penelitian ini dilakukan dan disampaikan, semoga Allah menjadikan penelitian ini sebagai sarana kita untuk mengambil manfaat dan hikmah dari Allah swt. Selain itu juga dapat menjadi sumbangan bagi perbaikan serta pengembangan pendidikan agama Islam di Indonesia.